

**Hubungan Lama Kering Kandang Terhadap Produksi Susu Sapi *Friesian Holstein* (FH) Pada Tingkat Laktasi Yang Berbeda
Di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan**

Dedy Eko Saputro
Program Studi Produksi Ternak
Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar hubungan lama kering kandang terhadap produksi susu sapi *Friesian Holstein* (FH) di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS). Pelaksanaan studi kasus ini berlangsung dari tanggal 19 Oktober 2015 sampai dengan 10 Januari 2016. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan korelasi sederhana pada program SPSS versi 16.0 *for windows*. Sampel yang digunakan sebanyak 33 ekor sapi perah FH yang telah memasuki masa laktasi kelima dan memiliki catatan lama hari diperah lebih dari 305 hari. Pengelompokan lama kering kandang di bagi menjadi empat kriteria yaitu ≤ 40 hari, 41 - 60 hari, 61 - 80 hari dan ≥ 80 hari. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata produksi susu tertinggi dari ketiga masa laktasi didapat pada perlakuan lama kering kandang antara 41 - 60 hari yaitu dengan rata-rata 28,74 kg pada setiap laktasinya. Nilai koefisien korelasi dari ketiga laktasi berturut-turut menunjukkan angka 0,075, 0,057 dan -0,085 yang artinya sangat rendah (tidak valid) sedangkan nilai koefisien determinasi dari ketiga laktasi berturut-turut menunjukkan persentase 0,56%, 0,33% dan 0,72%.

Kata kunci: Sapi Perah FH, Masa Kering Kandang, Produksi Susu